

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA

DI PASAR CIDU MAKASSAR

SKRIPSI



Oleh :

NURUL HIDAYANTI

105711101219

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI PASAR CIDU MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURUL HIDAYANTI
105711101219

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada Mama ku tercinta yang telah berjuang sehingga saya sampai di titik menyelesaikan perkuliahan ini. Kemudian untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai di tempat ini.



MOTTO HIDUP:

Susah, tapi bismiillah

(Fiersa besari)



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di
Pasar Cidu, Makassar
Nama : Nurul Hidayanti
No. Stambuk : 105711101219
Program Studi/ Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 13 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S.
NIDN : 0026125901

Pembimbing II,

A. Nur Fitrianti, S.E., M.Si
NIDN : 0903058703

Mengetahui :



Dr. R. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM: 1286 845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurul Hidayanti, Nim : 105711101219 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Prof. Dr. akhmad, S.E., M.Si

2. Dr. H. Muhammad Rusydi, S.E., M.Si

3. H. Muh Rusdi, SE., M.Si

4. Mira, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung igra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanti
Stambuk : 105711101219
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Cidu,
Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Hidayanti
10571101219

Mengetahui,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM: 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanti
NIM : 10571101219
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Cidu, Makassar.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Hidayanti
NIM: 10571101219

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alami segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subahanahu wata'ala dan junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahualaihi Wassallam atas segala Rahmat, Hidayat dan Karunia-Nya serta nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR CIDU, MAKASSAR”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Ibu A. Nur Fitrianti, S.E., M. Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sampai tersusunnya skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu sebagai subjek dalam penelitian ini.
8. Untuk perempuan cantik, Mama saya tercinta yang selalu berada disamping penulis dan selalu memberikan dukungannya dan selalu mendoakan penulis setiap saat.
9. Untuk teman-teman pengurus HIMAJEP 2022-2023 yang telah memberikan semangat dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Untuk Tiara, Salsa dan Inci yang masih kebersamai dan memberikan support serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Sincan, Ani, dan Yus yang telah kebersamai dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Serta semua pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan yang setimpal dari Allah SWT dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Akhir kata semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik-adik di prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirul kalam, didasari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat

beberapa ketidak sempurnaan sebagaimana idealnya suatu karya ilmiah. Oleh karena sumbangsih Kritik dan yang bersifat konstruktif dari semua pihak merupakan penghargaan dan kehormatan bagi penulis. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Makassar, Juli 2023

Nurul Hidayanti

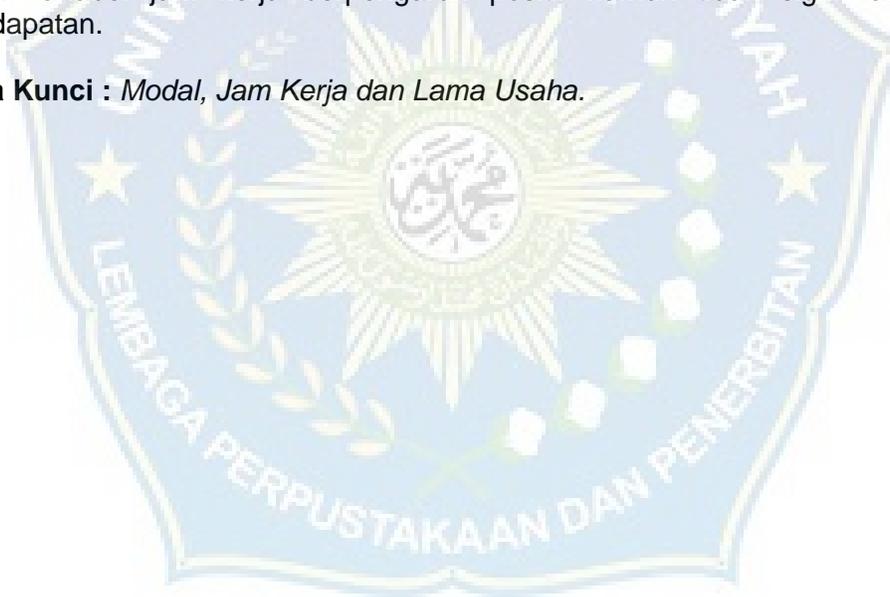


ABSTRAK

Nurul Hidayanti, 2023 “Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Cidu Makassar”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus dan A. Nur Fitrianti.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar, 2) Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar, 3) Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data primer dari pedagang kaki lima sebanyak 57 responden dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner serta dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal dan lama usaha masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan pada variabel jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan.

Kata Kunci : *Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha.*

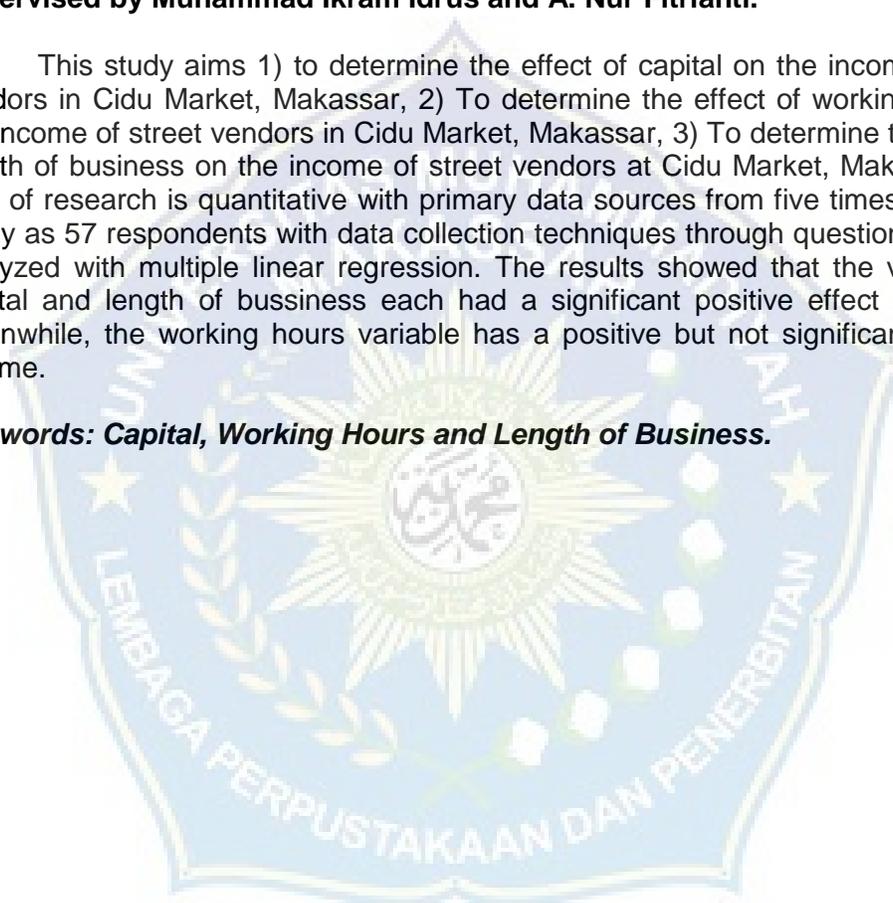


ABSTRACT

Nurul Hidayanti, 2023 "Analysis of Income for Street Vendors in Makassar Cidu Market". Thesis Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muhammad Ikram Idrus and A. Nur Fitrianti.

This study aims 1) to determine the effect of capital on the income of street vendors in Cidu Market, Makassar, 2) To determine the effect of working hours on the income of street vendors in Cidu Market, Makassar, 3) To determine the effect of length of business on the income of street vendors at Cidu Market, Makassar. This type of research is quantitative with primary data sources from five times traders as many as 57 respondents with data collection techniques through questionnaires and analyzed with multiple linear regression. The results showed that the variables of capital and length of bussiness each had a significant positive effect on income. Meanwhile, the working hours variable has a positive but not significant effect on income.

Keywords: Capital, Working Hours and Length of Business.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Konsep Pendapatan	9

2.	Pengertian Pedagang dan Pedagang Kaki Lima.....	12
3.	Tinjauan Variabel.....	15
4.	Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	18
B.	Peneliti Terdahulu	19
C.	Kerangka Fikir.....	22
D.	Hipotesis	24
III.	METODE PENELITIAN	25
A.	Jenis Penelitian.....	25
B.	Lokasi dan Sumber Data.....	25
C.	Jenis dan Sumber Data.....	25
D.	Populasi dan Sampel	26
E.	Teknik Pengumpulan Data	28
F.	Definisi dan Operasional Variabel	29
G.	Teknik Analisis Data.....	30
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	36
B.	Karakteristik Responden	38
C.	Hasil Penelitian	43
D.	Pembahasan	52
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	55
A.	KESIMPLAN.....	55
B.	SARAN.....	55

DAFTAR PUSTAKA..... 57
LAMPIRAN..... 60



DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Output Histogram Normality Data SPSS V 29.....	45
Gambar 4.2	Output P.Plot Normalitas Data SPSS V 29	46
Gambar 4.3	Output Heterokedastisitas Data SPSS V 29	48

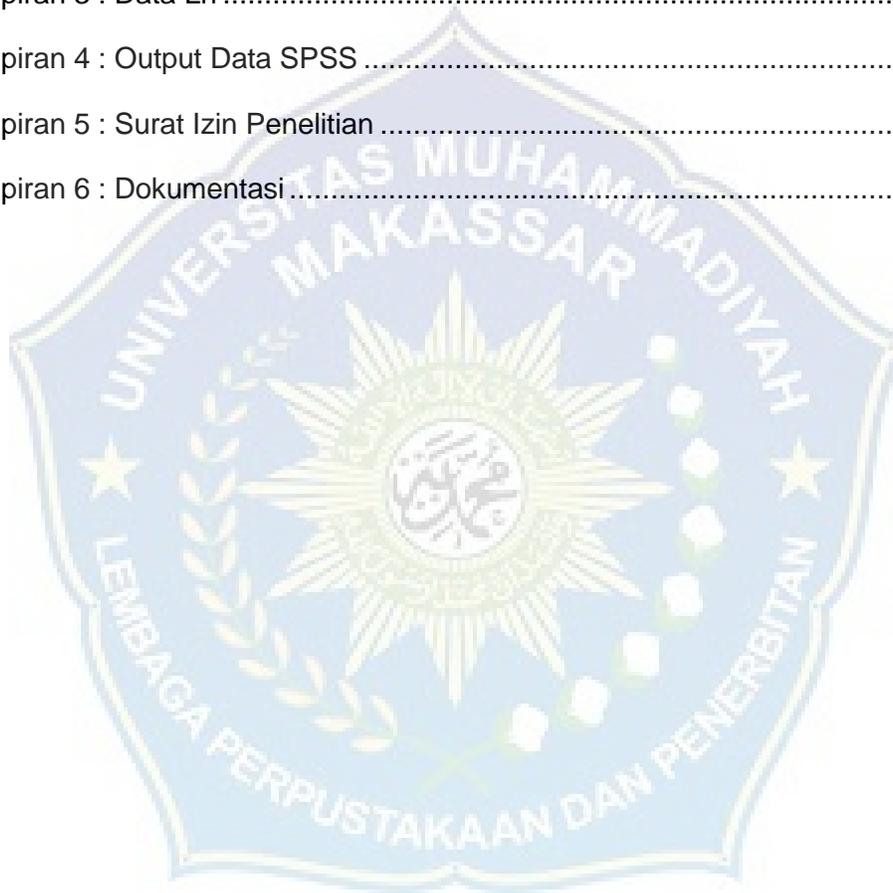


DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Spesifikasi Pedagang Kaki Lima Di Pasar Cidu Makassar	28
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Distribusi Resonden Berdasarkan Modal	39
Tabel 4.3 Distribusi Resonden Menurut Waktu Jualan.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Menurut Lamanya Usaha	41
Tabel 4.5 Distribusi Resonden Menurut Rata-Rata Pendapatan Perhari.....	42
Tabel 4.6 Uji Validitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.8 Coefficients ^a	47
Tabel 4.9 Model Summary.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 : Kuosioner Penelitian	63
Lampiran 2 : Data Primer	68
Lampiran 3 : Data Ln	70
Lampiran 4 : Output Data SPSS	74
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 6 : Dokumentasi	78





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu pembangunan ekonomi tidak saja tergantung pada pengembangan industrialisasi dan program-program pemerintah, namun juga tidak lepas dari peran sektor informal yang merupakan “katup pe ngaman” dalam pembangunan ekonomi. Keberadaan sektor informal tidak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi.

Aktivitas usaha di sektor informal memiliki potensi yang besar memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan menyerap tenaga kerja secara mandiri, maka dari itu keberadaan sektor informal tidak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi (Hanum, 2017). Salah satu kegiatan usaha di sektor informal yang menghasilkan pendapatan yaitu dari perdagangan.

Dalam pengertiannya, sektor informal umumnya merupakan sebagai usaha berskala kecil dengan modal, ruang lingkup, dan pengembangan yang terbatas serta sedikit sekali menerima proteksi ekonomi secara resmi dari pemerintah. Salah satu bentuk perdagangan yang sangat penting di sektor informal adalah pedagang kaki lima (PKL). Bahkan begitu penting dan khas dalam sektor informal, istilah informal sering diartikan sebagai jenis pekerjaan yang dilakukan oleh PKL. Di sisi lain, kegiatan pedagang kaki lima memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok ekonomi kurang mampu. Selain itu, kegiatan sektor informal ini merupakan ciri ekonomi kerakyatan yang bersifat mandiri dan menyangkut hajat hidup orang banyak. Mempertimbangkan kondisi dan potensi tersebut selayaknya pola

penanganan dan pembinaan kegiatan PKL harus didasarkan pada konsep perilaku dan karakter yang berwawasan lingkungan agar muatan peraturannya sesuai.

Lapangan kerja pada sektor formal menjadi prioritas bagi para tenaga kerja. Namun akibat terjadinya badai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dikarenakan banyak industri gulung tikar di awal masa Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran. Pemerintah menyebutkan bahwa angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dampak dari virus corona atau COVID-19 telah mencapai 3,05 juta bahkan lebih, sehingga muncul fenomena-fenomena baru pedagang kaki lima sebagai jalan keluarnya dari pengangguran. Tidak sedikit dari kegiatan ekonomi yang cenderung beralih pada sektor informal. Terbukti dari persentase pekerja formal menyusut sedangkan pekerja informal mengalami peningkatan. Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menjelaskan bahwa pada Agustus 2019, persentase pekerja informal sebanyak 55,8%. Kemudian angkanya meningkat menjadi 60,47% pada Agustus 2020.

Bila melihat sejarah dari permulaan adanya Pedagang Kaki Lima, PKL atau pedagang kaki lima sudah ada sejak masa penjajahan Kolonial Belanda. Seiring perjalanan waktu para pedagang lima kaki ini tetap ada hingga sekarang, namun ironisnya para pedagang ini telah dianggap mengganggu para pengguna jalan karena para pedagang telah memakan ruas jalan dalam menggelar dagangannya. Tak terpungkiri untuk wilayah kota Makassar sendiri, pedagang kaki lima bagi sebagian orang dan pemerintahan dinyatakan sebagai sebuah masalah. Sebagai mana diketahui banyak pedagang kaki lima yang beroperasi di tempat yang

seharusnya menjadi ruang publik sehingga tidak sesuai dengan visi kota yang menonjolkan aspek keindahan, kerapihan, dan kebersihan kota. Para pedagang kaki lima biasanya menggelar dagangannya di tempat umum yaitu tempat masyarakat dapat bersantai, berkomunikasi dan menikmati lanskap perkotaan. Tempat umum ini biasanya berupa dalam taman, trotoar, halte, dan lain-lain. Trotoar yang digunakan untuk berjualan mengganggu pejalan kaki, dan keberadaan pedagang kaki lima ini sering mengganggu arus lalu lintas karena para konsumen memarkir kendaraannya di pinggir jalan. Pelanggaran ini menyebabkan ruang publik terlihat kumuh sehingga tidak nyaman digunakan untuk bersantai atau berkomunikasi.

Pedagang kaki lima telah lama menjadi suatu kelengkapan di seluruh dunia. Sebagai kelengkapan, pedagang kaki lima tidak mungkin dihindari atau dihilangkan. Untuk menghadapi keberadaan pedagang kaki lima tersebut harus diselesaikan melalui penataan, pembinaan dan pengawasan. Pedagang kaki lima memiliki fungsi ekonomi, sosial dan budaya yang membentuk kawasan perkotaan. Pada hakekatnya pedagang kaki lima adalah sekelompok orang yang berdagang di pinggir jalan. Pedagang kaki lima yang ada di sekitar atau dekat kawasan fungsional yang menjadi pusat kegiatan manusia.

Faktor-faktor yang ada mendukung kapasitas sektor informal dalam menampung tenaga kerja. Faktor utama adalah sifat dari sektor ini yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat keterampilan, sektor modal kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh semua anggota masyarakat atau mereka yang belum memiliki pekerjaan dapat terlibat didalamnya. Salah satu sektor yang kini menjadi perhatian

pemerintah Kota Makassar adalah sektor tenaga kerja yang sifatnya informal. Sektor kerja informal ini beroperasi pada tempat-tempat tertentu di setiap pusat keramaian kota Makassar. Ada beberapa komunitas pedagang kaki lima yang ada di kota Makassar, salah satunya adalah komunitas pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar. Komunitas ini terletak di Jalan Tinumbu, Kelurahan Layang, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar. Di malam hari, daerah ini dijadikan sebagai pusat jajanan kuliner malam. Sedangkan di siang hari, tempat ini dijadikan sebagai tempat menjual pakaian bekas. Dulunya hanya ada beberapa penjual jajanan. Namun, belakangan mendadak viral di media sosial sehingga mulai ramai. Kini, puluhan jajanan kuliner berdiri setiap malamnya di sepanjang Jalan Tinumbu ini.

Berbagai jenis jajanan sangat mudah ditemui. Misalnya saja bakso bakar, corn dog, roti bakar, ceke, jagung bakar. Ada juga sotang, kebab, pentolan, dan berbagai jenis jajanan lainnya. Untuk minum, ada minuman viral es permen karet, ada thai tea, green tea, dan berbagai jenis jajanan lainnya. Harganya pun sangat bersahabat, karena hampir semua dijual dengan harga Rp 1-5 ribu. Kawasan kuliner ini buka dari sore hari hingga tengah malam. Setiap harinya, tempat ini selalu ramai dikunjungi warga Kota Makassar.

Pendapatan PKL selalu berubah-ubah, bahkan ada beberapa PKL yang menutup usahanya atau pindah lokasi akibat pendapatan yang mereka peroleh tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Barang dagangan yang mereka jajakan tidak laku dijual. Semakin meningkatnya orang yang berprofesi sebagai PKL menyebabkan berkurangnya pembeli ataupun langganan bisa berpindah ke lapak lain. Bahkan antar pedagang mempunyai cara tertentu untuk menarik minat pembeli. Hal ini,

sering terjadi karena sebagian PKL menginginkan perolehan keuntungan yang sebesar-besarnya. Menurut pengamatan peneliti, ada beberapa aspek permasalahan dari PKL, yaitu mereka yang mempunyai modal besar lebih leluasa dalam berdagang dari pada mereka yang mempunyai modal terbatas atau kecil, para PKL yang kurang memahami teknikal marketing atau teknik berdagang akan merasa kesulitan dalam melayani pembeli dari pada PKL yang menguasai cara berdagang, dan lokasi juga menjadi penentuan daya tarik pembeli. Permasalahan yang dialami oleh PKL berdampak terhadap pendapatan yang mereka peroleh, mengingat pendapatan merupakan hal paling krusial dalam berdagang, karena kemajuan usaha dagang bisa dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Permasalahan terkait dengan pendapatan bukan merupakan permasalahan satu-satunya dalam perbedaan penerimaan tingkat pendapatan antar PKL. Perbedaan kesenjangan penerimaan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor lain yang secara teoritis ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu usaha, hal tersebut antara lain adalah: modal, jam kerja dan pengalamannya.

Modal dalam suatu usaha sangat mempengaruhi pendapatannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatmawati (2014) bahwa modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi. Disamping itu, faktor jam kerja merupakan faktor yang harus diperhitungkan dalam usaha berdagang. Misalnya seorang PKL yang menjual 3 jam perhari tentu mempunyai perbedaan 6 dengan mereka yang melakukan aktivitas perdagangan 10-12 jam per hari. Sebagaimana dinyatakan oleh

Haris, (2014) jam kerja turut berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan. Namun demikian, para pedagang pasar yang mempunyai tanggungan tetap dan mereka yang biasa berdagang secara rutin seperti investasi modal yang lebih besar membutuhkan jam kerja yang lebih lama. Sokartawi, (2013) menambahkan bahwa makin lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima. Jumlah jam kerja dan lamanya suatu usaha berdiri dapat meningkatkan pengalaman usaha.

Pengalaman, pelaku usaha akan lebih faham dan mengerti tingkahlaku konsumen dan strategi penjualannya sehingga memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pembelinya. Hal ini juga akan berdampak pada tingkat pendapatan dan lamanya pelaku bisnis menekuni suatu bidang usaha akan mempengaruhi produktivitasnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Artianto (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel modal, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan.

Penelitian ini berkaitan dengan yang dijelaskan oleh Wiwin, (2015) untuk memaksimalkan, pedagang dapat memanfaatkan faktor internal terutama faktor pengetahuan dalam menjual; dan juga diketahui bahwa faktor eksternal yang terdiri dari faktor lokasi dan faktor perilaku konsumen mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Dalam meningkatkan pendapatannya, sektor informal akan mendapat kesulitan dalam mewujudkannya tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak

terkait, bagaimanapun mereka menghadapi keterbatasan-keterbatasan yang kadang kala tidak dapat mereka pecahkan sendiri. Ketiadaan akan dukungan yang diberikan terhadap pedagang sektor informal ini oleh pemerintah merupakan kendala bagi usaha mereka untuk lebih maju dan berkembang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samosir (2015) menunjukkan bahwa pendapatan pedagang kaki lima turut dipengaruhi oleh modal yang mereka miliki, pengalaman dalam berdagang, dan lamanya/ jam kerja. Kemudian Ishorah (2015) dari hasil penelitian juga menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Ngaliyan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar. lakangan ini, Pasar Cidu telah menjadi wisata kuliner tempat jajanan yang murah bagi kalangan milenial sehingga tempat ini mendadak viral di media sosial dan mulai ramai. Kini puluhan tenan kuliner dari jajanan tempo dulu hingga masa kini. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Cidu. Sehingga judul penelitian ini adalah : Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan memahami pengaruh modal terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar.
2. Untuk menganalisis dan memahami pengaruh jam kerja terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar.
3. Untuk menganalisis dan memahami pengaruh lama usaha terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui pendapatan Pedagang Kaki Lima khususnya di Pasar Cidu, Makassar.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Kota Makassar dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan pada sektor informal khususnya Pedagang Kaki Lima.

3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perdagangan, karena tujuan utama dari proses perdagangan adalah untuk memperoleh keuntungan dari pendapatan mempunyai tujuan yang sama, jika pendapatan adalah hasil dari sebuah kegiatan usaha. Definisi dari pendapatan dalam penelitian ini ditinjau dari sudut pandang ilmu ekonomi.

Istilah pendapatan sebagaimana didefinisikan oleh Rahadi, (2019) adalah uang yang diterima seseorang atau bisnis sebagai imbalan setelah mereka menyediakan barang, jasa, atau pendapatan paling sering diterima dalam bentuk upah atau gaji. Sedangkan menurut Tohar, (2018) komponen yang terdapat dalam pendapatan dalam arti luas adalah konsumsi, tabungan dan investasi. Kita ketahui bahwa pendapatan tentu akan dibelanjakan untuk keperluan konsumsi barang dan jasa, dan sebagian lagi disisihkan dalam bentuk tabungan.

Pendapatan dengan kata lain adalah penghasilan (*income*) sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Subandriyo, (2016) pendapatan adalah sebagai *income* yang dipergunakan dalam ilmu ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas. Bastian, (2018) mengemukakan bahwa pendapatan adalah kenaikan ekuitas dari transaksi-transaksi tambahan atau incidental suatu entitas

dan dari semua transaksi lainnya atau kejadian serta keadaan lain yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh suatu entitas. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi sebagaimana dikatakan oleh Hidayat, (2017) adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah hasil (uang) dari sebuah aktivitas perdagangan atau jual beli, dengan demikian pendapatan merupakan sisa yang bisa ditabung setelah pedagang memperhitungkan jumlah modal, sewa menyewa maupun gaji para pekerja.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya. Dalam analisis mikroekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga maupun laba, secara berurutan.

Dalam analisis ekonomi makro, istilah pendapatan nasional dipakai berkenaan dengan pendapatan agregat suatu Negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer (tunjangan pengangguran, pensiun dan lain sebagainya).

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut earning process. Secara garis besar earning process menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif (pendapatan dan keuntungan) dan pengaruh negatif (beban dan kerugian). Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba atau rugi.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu:

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

b. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain: pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension, dan lain-lain.

2. Pengertian Pedagang dan Pedagang Kaki Lima

a. Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sebagaimana dalam firman Allah pada QS. An-nisa ayat 29:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Berdasarkan ayat diatas Allah Swt. Melarang hamba-hambaNya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara batil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk kedalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan.

Qs. Al-Jumu'ah ayat 10 :

Terjemahnya :

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. Berdasarkan ayat diatas, untuk memperoleh kebahagiaan yang sejati saat berwirausaha, kita harus memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat serta jasmani dan rohani. Utamakan ibadah dahulu, baru urusan dunia. Sebagai manusia kita harus berusaha dan bekeja keras untuk mencari karunia (rahmat & rezeki dari Allah) agar beruntung di dunia dan akhirat.

b. Pedagang Kaki Lima

Yadewani, Syafrani & Ikhsan, (2020) berpendapat bahwa PKL adalah orang yang dengan modal yang relatif sedikit berusaha di bidang produksi dan penjualan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan pokok tertentu di dalam masyarakat, usaha tersebut dilaksanakan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dan suasana lingkungan yang informal. Sementara itu menurut Permadi, (2017) istilah PKL adalah untuk menyebut pedagang yang menggunakan gerobak beroda. Jika roda gerobak ditambahkan dengan kaki pedagang, maka berjumlah lima, maka disebutlah pedagang kaki lima atau PKL.

Ada yang menyatakan bahwa istilah pedagang kaki lima berasal dari orang yang berdagang yang menggelarkan barang dagangannya, mereka menyediakan tempat darurat, seperti bangku - bangku yang biasanya berkaki empat, ditambah dengan sepasang kaki kaki padagangannya sehingga berjumlah lima, maka timbulah julukan pedagang kaki lima. Terlepas asal usul nama kaki lima tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PKL ialah setiap orang yang melakukan kegiatan usaha dengan maksud memperoleh penghasilan yang sah, dilakukan secara tidak tetap, dengan kemampuan terbatas, berlokasi di tempat atau pusat-pusat konsumen, tidak memiliki izin usaha. Menurut Fahmi, (2014) ciri-ciri pedagang kaki lima ialah:

- 1) Kegiatan usaha, tidak terorganisir secara baik.
- 2) Tidak memiliki surat izin usaha.
- 3) Tidak teratur dalam kegiatan usaha, baik ditinjau dari tempat usaha maupun jam kerja.

- 4) Bergerombol di trotoar, atau di tepi-tepi jalan protokol, di pusat-pusat di mana banyak orang ramai.
- 5) Menjajakan barang dagangannya sambil berteriak, kadangkadang berlari mendekati konsumen.

Keberadaan PKL semakin bertambah dari waktu ke waktu. Persaingan ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan hidup, membuat sebagian orang memilih profesi sebagai pedagang kaki lima. Menurut Rahayu dan Simarta, (2020) karakteristik PKL dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Karakteristik PKL berdasarkan cara melakukan kegiatan: Menurut Ernawati, Tanjung dan Subekti, (2015) berdasarkan cara melakukan kegiatannya, kegiatan PKL dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:
 - (a) Pedagang Kaki Lima Menetap yaitu yaitu pedagang yang menjual barang di satu tempat dalam waktu yang lama. PKL ini pada dasarnya ditempatkan di tempat yang telah ditentukan, yaitu di pinggir jalan dan trotoar yang telah ditetapkan.
 - (b) Pedagang Kaki Lima Berpindah yaitu mereka yang berdagang berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain, mereka biasanya akan tinggal di lokasi yang sama untuk jangka waktu yang relatif singkat , tergantung pada daya beli dan kondisi pasar.
 - (c) Pedagang Kaki Lima Keliling yaitu mereka yang tidak hanya memusatkan dagangannya di satu tempat, tetapi mencari pembeli dan membawa serta dagangannya. Aktivitas ini biasanya dilakukan dengan gerobak, ataupun tergantung dengan alat jual

yang mereka miliki seperti mobil pickup. Menurut Mulyanto, (2018) penjual keliling dibagi dua yaitu penjual keliling di sekitar tempat tertentu dan yang keliling tanpa tempat tetap. Penjual keliling inilah yang paling kecil diantara usaha kecil lainnya.

2) Karakteristik PKL berdasarkan sarana jual yang dipergunakan:

Menurut Ernawati, Tanjung, Subekti (2015) ditinjau dari sarana atau alat yang dipakai, kegiatan PKL dapat dibagi menjadi lima tipe dasar, yaitu:

- (a) Hampan di lantai.
- (b) Pikulan.
- (c) Meja.
- (d) Kios.
- (e) Kereta dorong.

3. Tinjauan Variabel

a. Modal

Modal juga bisa dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2016). Sedangkan pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan investor untuk memenuhi biaya operasional perusahaan, besarnya modal yang dikeluarkan investor juga dapat

mempengaruhi pendapatan yang diterima. Untuk pengembang usaha kecil, masalah modal adalah rintangan terbesar bagi bisnis mereka.

Menurut Sukirno (2016) ada dua macam modal awal yaitu:

- 1) Modal tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam suatu proses produksi. Modal tidak bergerak dapat mencakup tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
- 2) Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

Jika dilihat dari segi sumber asalnya, modal dapat dibagi dua macam (Jakfar, 2016), yaitu:

- 1) Modal Asing (Modal Pinjaman) merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman. Menggunakan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan terkena beban biaya, yaitu administrasi, provisi, dan komisi, serta bunga yang besarnya relatif. Kemudian adanya kewajiban untuk mengembalikan pinjaman setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Perolehan modal asing juga relatif sulit karena diperlukan syarat-syarat tertentu sesuai dengan kebijakan pemilik dana. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh antara lain dari: pinjaman dari dunia perbankan, pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan modal ventura, asuransi, leasing, dana pensiun, atau lembaga keuangan lainnya dan perusahaan dari perusahaan nonbank.

2) Modal Sendiri Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup atau terbuka. Tertutup artinya hanya dari kalangan internal pemilik saham sebelumnya, sedangkan terbuka dengan menjual saham kepada masyarakat luas. Perolehan dana dari modal sendiri biasanya berasal dari: setoran dari pemegang saham, dari cadangan laba; atau dari laba yang belum dibagi.

b. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Menurut Manulang (2014), jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja, artinya semakin bertambah jam kerja maka semakin bertambah pula pendapatan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Dalam hal pengaruh jam kerja dengan pendapatan Kurniati (2010), mengatakan bahwa jam kerja akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah pendapatan, daya beli konsumen, dan kecenderungan pedagang untuk memperoleh untung lebih. Selanjutnya, Arifin (2002) mengemukakan pendapat bahwa jumlah jam kerja yang panjang secara tidak langsung akan membuat pekerjaan semakin produktif, dan dengan bekerja secara produktif diharapkan menghasilkan pendapatan yang baik. Secara umum dapat di asumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang dipergunakan, berarti akan semakin produktif. Jelas bahwa jam kerja dalam berdagang perlu untuk dipertimbangkan dan mendapat perhatian karena tidak hanya

memberikan penghasilan bagi sebagian besar pedagang kaki lima, tetapi juga merupakan sebagai langkah untuk memikat konsumen.

c. Lama Usaha

Lama berdirinya usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menekan biaya produksi. Semakin lama menekuni bidang usaha, semakin banyak pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring (Wicaksono, 2015).

4. Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

a. Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Menurut Fernando, (2016) semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan, untuk meningkatkan produk suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dengan jumlah besar, untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagang agar tujuan perwirausahaan meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat. Beberapa penelitian sebelumnya pada sektor informal menunjukkan adanya hubungan langsung antara modal dan tingkat pendapatan. Karena modal yang relatif besar maka unit penjualan dapat menambah variasi jenis usaha.

b. Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Jam kerja merupakan lamanya waktu untuk menjalankan suatu usaha. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan pedagang kaki lima setiap hari untuk menjual barang dagangannya. Lamanya jam kerja pedagang ditentukan oleh jenis barang, kecepatan penjualan barang, cuaca dan faktor lain yang mempengaruhi jam kerja pedagang. Pada dasarnya setiap penambahan pendapatan (penambahan melalui jam kerja) maka akan mengurangi waktu yang dipergunakan untuk waktu senggang (Fernando, 2016).

c. Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Menurut Manulang, (2015) lama usaha sangat berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan yaitu lamanya seseorang dalam menggeluti usaha yang dijalannya. Diasumsikan bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya, maka semakin berpengalaman mereka. Sedangkan pengalaman kerja itu sendiri merupakan suatu proses terbentuknya pengetahuan atau keterampilan tentang cara kerja yang dihasilkan dari keikutsertaan dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan.

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian tentang menganalisis pendapatan Pedagang Kaki Lima telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pada bagian ini penulis mencantumkan penelitian terkait untuk melihat hasil analisa penelitian yang relevan. Penelitian

terdahulu yang disajikan pada tabel berikut ini nantinya akan digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dewi Miranti Yusuf / 2015	Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima	Metode Kuantitatif	Analisis regresi Sederhana, Uji T	Kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima di jalan Hertasning Baru Kelurahan Kassi – Kassi. Kec Rappocini Kota Makassar memiliki tingkat pendapatan perbulan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2.	Teguh Susilo Toni / 2017	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Gorengan di Kota Makassar	Metode Kuantitatif	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa variable modal, jam kerja, dan cabang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gorengan di Kota Makassar.

					Sedangkan tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha gorengan Kota Makassar.
3.	Forlin Natalia Patty dan Maria Rio Rita / 2015	Faktor – Faktor Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jalan Jendral Sudirman Salatiga)	Metode Kuantitatif	Analisis Regresi Linear Berganda	Faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan PKL adalah modal; sedangkan variable jam kerja dan lama usaha terbukti tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.
4.	Andi Reski dan Aulia AR / 2018	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Kota Makassar)	Metode Kuantitatif	Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisa Koefisienai R, Uji F, dan Uji T	Adanya pengaruh secara signifikan pada modal, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima sedangkan pada variable tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara

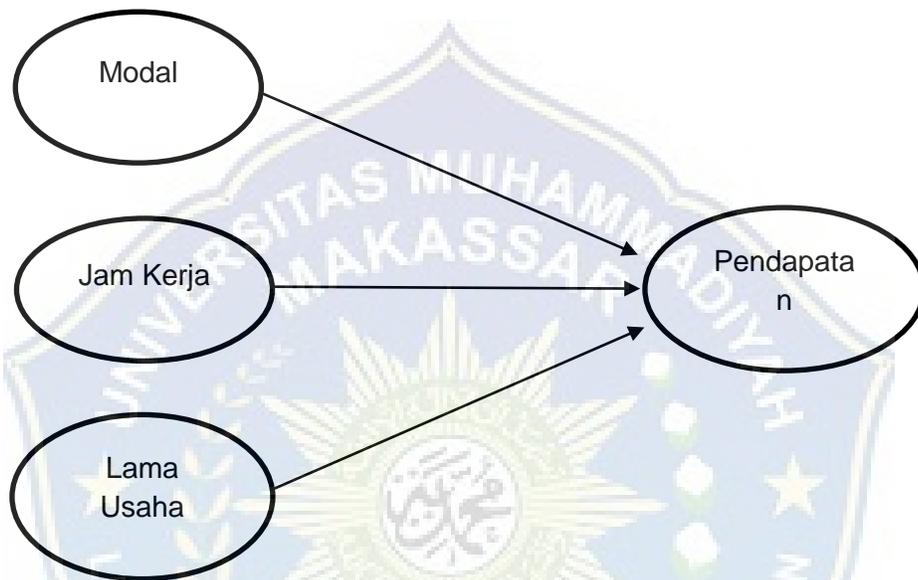
					signifikan.
5.	Nurhausan Elbana/ 2017	Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Malioboro	Metode Kuantitatif	Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Signifikansi	Keempat variable yaitu modal, lokasi, usaha, jam kerja dan musim liburan secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pasar Malioboro.

C. Kerangka Pikir

Saat ini pedagang kaki lima berkembang dengan pesatnya. Secara kuantitatif jumlahnya semakin hari semakin banyak, meskipun menghadapi era perdagangan modern. Asumsinya, pertumbuhan penduduk terus meningkat dan sulitnya perekonomian yang dialami masyarakat. Warga sebagian memilih alternatif usaha di sektor informal karena modal relatif kecil untuk menunjang kebutuhannya, maka diperlukan kajian guna memenuhi kebutuhan pokok yang pada akhirnya berpengaruh pada pendapatan yang diterima.

Pendapatan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh pedagang kaki lima sektor informal, dalam penelitian ini pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor modal, dimana modal yang bertambah besar akan mampu meningkatkan kapasitas dan skala produksi yang berkaitan bagi bertambahnya pendapatan, faktor jam kerja, dipengaruhi oleh besaran jumlah produk yang di tawarkan, dan faktor lama usaha, produktivitas pedagang juga

menentukan bagi berambahnya pendapatan yang mereka terima, salah satunya melalui lamanya usaha yang mereka jalankan Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan kerangka pikirnya sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Kerangka konseptual ini menggambarkan pengaruh modal, jam kerja, serta lama usaha terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima yang secara ringkas kerangka pemikiran teoritis tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari modal terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar.

2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari jam kerja terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar
3. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari lama usaha terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu, Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penggunaan metode kuantitatif ini dikarenakan data yang diperoleh berupa angka yang kemudian diolah dengan analisis statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kota Makassar khususnya di Pasar Cidu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah berupa data kuantitatif sedang sumber datanya adalah berupa data primer. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah PKL yang berjualan khusus kuliner di Pasar Cidu, Makassar yaitu yang berada di sepanjang Jalan Tinumbu, jumlahnya sebanyak 134 Pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014).

Dalam artikel ilmiah yang dikutip oleh Setiawati (2015) bahwasannya untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin yang merupakan cara untuk menentukan terlebih dahulu seberapa batas toleransi pada tingkat kesalahan (presentase). Berikut rumus yang digunakan dalam menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel pada daerah penelitian

N = banyaknya populasi pada daerah penelitian

E = batas toleransi kesalahan (tingkat signifikansi 10%)

Tingkat signifikansi menunjukkan peluang atau toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam mengambil keputusan atau diartikan juga sebagai tingkat kesalahan yang dapat ditolerir oleh peneliti. Tingkat signifikansi 10% berarti bahwa keputusan peneliti memiliki probabilitas kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan jumlah populasi yaitu 134 orang maka sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{134}{1 + 134 (0,10)^2} \\
 &= \frac{134}{1 + 134 (0.01)} \\
 &= \frac{134}{2,34} \\
 &= 57,26 \\
 n &= 57
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sample yang diambil dari jumlah total populasi adalah 57 orang pedagang.

Tabel berikut ini merupakan spesifikasi dari 57 pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar.

Tabel 3.1
Spesifikasi Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu

No	Jenis Dagangan	Jumlah Orang
1.	Jajanan Seafood	6
2.	Minuman Boba	8
3.	Sushi	3
4.	Asinan	5
5.	Snack Smoki	3
6.	Jasuke	2
7.	Soda Gembira	7
8.	Bakso/Sosis Bakar	6
9.	Telur Gulung	7
10.	Jus Buah	5
11.	Pisang Nugget	2
12.	Cilok	3

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Menurut Sugiono (2016) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan penjelasan diatas maka angket dalam penelitian ini diberikan kepada para pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar.

F. Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Pada Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah modal usaha (X1), jam kerja (X2) dan lama usaha (X3). Sedangkan Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Cidu, Makassar (Y) sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Modal (X1)	Komarudin (2015) berpendapat bahwa modal yang sebenarnya adalah suatu dana yang tepat dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk barang modal	Modal mempunyai peranan penting dalam usaha 1. Pemanfaatan modal tambahan. 2. Kelancaran usaha dagang. 3. Keadaan usaha setelah menambah kan modal

		(Abbas, 2018).
Jam Kerja (X2)	Menurut Natali (2017) jam kerja adalah durasi waktu yang dibutuhkan/di habiskan oleh pelaku usaha untuk menjual barang dagangannya. Jam kerja adalah relatif tergantung barang apa yang dijual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Durasi waktu yang diperlukan dalam berdagang. 2. Upaya penambahan jam kerja pada situasi tertentu. 3. Jam kerja dengan profesionalitas dalam dagang 4. Konsistensi tentang jam kerja (Hartanto, 2019).
Lama Usaha (X3)	Lamanya usaha akan memberikan pengalaman bagi orang tersebut. Pengalaman kerja itu sendiri merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu/ masa kerja. 2. Memahami kebutuhan pasar/pelanggan. 3. Adanya feedback dalam berdagang. 4. Teknik marketing lebih meningkat (Abbas, 2018).
Pendapatan (Y)	Pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. (Ramlan, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal yang dibutuhkan dalam berdagang yang mencakup tambah modal. 2. Jam kerja yang dibutuhkan. 3. Kepiawaian dalam berdagang berdasarkan pengalaman. 4. Peningkatan pendapatan setiap harinya (Hartanto, 2019)

G. Metode Analisis Data

Dalam rangka pengolahan data sehubungan dengan pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cidu Makassar, sebagaimana lazimnya data yang telah diperoleh harus dianalisa sehingga berdasarkan analisa ini dapat ditarik kesimpulan dan diberikan saran.

1. Analisis

a. Regresi Linear Berganda

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai analisis kuantitatif yaitu mengolah angka-angka yang ada pada data. Perhitungan ini diperoleh dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Responden (pedagang kaki lima)

α = Konstanta

X₁ = Modal (Rp)

X₂ = Jam Kerja

X₃ = Lama Usaha (Tahun)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error Terms/ Kesalahan Pengganggu

b. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka

kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah (dan sebaliknya).

Untuk mengetahui kebermaknaan hubungan antara variabel Modal, Lama Usaha, Alokasi Waktu Usaha dan Pendapatan maka digunakan pedoman menurut Sugiono sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,00 – 0,99	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sugiono,2015)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi liniear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Hasilnya adalah dalam bentuk persentase (%).

d. Pengujian Hiphotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji T). Uji parsial digunakan untuk melakukan pengujian secara parsial pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t, yaitu pengaruh pengujian variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Lalu sebelum dilakukan analisis tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan :

2. Pengujian

a. Uji Validitas

Aritonang, (2015) validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur. Tujuan dari analisis validitas adalah untuk melihat keabsahan sebuah test dan test dapat mengukur berdasarkan skala pengukurannya. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS yang dilihat berdasarkan corrected item-total correlation.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap sebuah test. Arikunto, (2018) menyatakan Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas sama dengan uji validitas, uji reliabilitas penelitian ini juga dilakukan dengan program SPSS. Pada penelitian ini, penulis menyajikan kuesioner berupa daftar pertanyaan untuk diisi responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang valid dan

variabel, serta informasi yang akurat dan relevan tentang masalah yang diteliti, yaitu pendapatan pedagang kaki lima.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji dan menganalisis data, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Santoso, (2014) tujuan dari uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang memiliki pola yang mirip dengan distribusi normal, yaitu distribusi material tidak miring ke kiri atau ke kanan.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Pianda, (2018) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mengukur variabilitas variable independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya (Ghozali,

2013). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedasitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk gelombang pola tertentu teratur (gelombang, melebur lalu menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, tidak ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Cidu Kota Makassar

Di dalam kehidupan sehari-hari keberadaan pasar sangatlah penting bagi kita. Dengan adanya pasar, kebutuhan yang tidak bisa kita hasilkan secara sendiri, bisa kita peroleh melalui pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual beli. Pasar merupakan tempat penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pasar juga merupakan tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang dan jasa tentang manfaat dan keunggulannya pada konsumen. Di pasar juga merupakan tempat terjadinya tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar adalah merupakan tempat produsen mendistribusikan barang kepada konsumen, pasar sebagai pembentuk harga yakni terjadinya tawar-menawar antara penjual dan pembeli, dan pasar juga sebagai sarana promosi suatu barang kepada konsumen.

Pasar Cidu adalah salah satu pasar tradisional, pasar Makassar raya yang berstatus pasar darurat. Pasar Cidu sudah ramai sejak tahun 1950. Pasar Cidu merupakan salah satu objek pedagang kaki lima yang terkenal dengan jajanan kuliner dan sangat padat penduduk. Pasar Cidu telah menjadi tempat jajanan yang murah bagi kalangan milenial. Di siang hari, tempat ini

dijadikan sebagai tempat menjual pakaian bekas, sedangkan di malam hari daerah ini dijadikan sebagai pusat jajanan kuliner malam hari. Dulunya hanya ada beberapa penjual jajanan. Namun, belakangan mendadak viral di media sosial sehingga mulai ramai. Kini puluhan tenan kuliner dari jajanan tempo dulu hingga masa kini. Berdiri setiap malamnya di sepanjang Jl Tinumbu ini. Berbagai jenis jajanan sangat mudah ditemui. Misalnya saja bakso bakar, corn dog, roti bakar, ceke, jagung bakar. Ada juga sotang, kebab, pentolan, dan berbagai jenis jajanan lainnya. Untuk minum, ada minuman viral es permen karet, ada thai tea, green tea, dan berbagai jenis jajanan lainnya. Harganya pun sangat bersahabat, karena hampir semua dijual dengan harga Rp 5 ribu dengan rasa yang lumayan enak. Berbagai makanan ringan tersedia hanya saja tidak tersedia tempat makan, jadi jajanan hanya di bungkus. Kawasan kuliner ini selalu ramai dikunjungi mulai pukul 19.00 hingga 23.00 malam, terutama saat hari libur dan malam Minggu. Setiap hari tempat ini selalu ramai di kunjungi warga Kota Makassar, Bukan hanya pengunjung pasar saja yang memadati tempat itu tapi para pengendara motor pun yang datang untuk melihat-lihat juga sering kali membuat kemacetan di sepanjang jalan tersebut. Sebenarnya tidak terlalu padat pengunjung pasarnya, cuman pengguna jalan yang terjadi pelambatan akibat adanya penyempitan.

2. Letak Geografis

Pasar Cidu terletak di kelurahan Tabaringan kecamatan Ujung Tanah kota Makassar. Cidu dalam Bahasa Makassar artinya runcing. Letaknya berada di pertigaan jalan: Jalan Sibula, Jalan Tinumbu, dan Jalan Ujung. Oleh karena itu

dinamakan cidu, sebab pertigaan jalan itu menyerupai runcing segitiga. Setelah penjual makin banyak, pasar Cidu pun melebar hingga ke Jl Yos Sudarso I. Pasar ini terletak di tengahnya pemukiman kelurahan Tabaringan kecamatan Ujung Tanah yang berjumlah lebih kurang 1.109 jiwa, tak heran jika pedagang yang memanfaatkan lokasi ini sebagian besar merupakan penduduk asli pasar Cidu kota Makassar.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Usahha PKL di Pasar Cidu Kota Makassar dilakukan oleh pedagang laki-laki dan perempuan. Presentase responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jens Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	32	56,14%
2.	Perempuan	25	43,86%
	Jumlah	57	100%

Tabel 4.1 menunjukkan perbandingan responden laki-laki dan perempuan yang diambil dari total sample 57 orang yang terdiri dari 32 (56,14%) laki-laki

dan 25 (43,86%) perempuan. Berdasarkan data tersebut, pedagang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan. Pedagang perempuan umumnya didominasi oleh perempuan yang sudah menikah untuk menambah pendapatan rumah tangga, sedangkan pedagang berjenis kelamin laki-laki adalah pencari nafkah utama keluarga.

2. Responden Berdasarkan Modal

Adapun hubungan antara modal dengan pendapatan pedagang kaki lima yang distribusikan ke dalam presentase responden menurut modal merupakan sejumlah uang atau barang yang digunakan responden untuk memulai suatu usahanya. Jumlah modal yang dikeluarkan pedagang kaki lima di pantai losari dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Modal

No.	Modal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dibawah Rp. 500.000,00	13	22,81%
2.	Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00	10	17,54%
3.	Rp. 1.000.000,00–Rp. 2.000.000,00	5	8,77%
4.	Rp. 2.000.000,00–Rp. 3.000.000,00	3	5,26%
5.	Rp. 3.000.000,00–Rp. 4.000.000,00	5	8,77%
6.	Rp. 4.000.000,00–Rp. 5.000.000,00	8	14,04%
7.	Rp. 5.000.000,00–Rp. 6.000.000,00	6	10,53%
8.	Diatas Rp. 6.000.000,00	7	12,28%
	Jumlah	57	100%

Data yang diambil dari 57 sampel menunjukkan tingkatan modal yang digunakan oleh PKL dalam dagangan mereka. Berdasarkan tabel diatas,

dibawah 500.000 merupakan modal yang paling banyak dimiliki oleh PKL di Pasar Cidu dengan jumlah 13 orang dari 57 sampel, selanjutnya adalah dengan jumlah modal 500.000 sampai dengan 1.000.000 yang dimiliki oleh 10 responden. Delapan responden dengan modal 4.000.000 – 5.000.000. Kemudian Tujuh responden dengan modal diatas 6.000.000. Enam responden dengan modal 5.000.000 sampai dengan 6.000.000. Selanjutnya Lima responden dengan modal 1.000.000 – 2.000.000 dan 3.000.000 sampai dengan 4.000.000. Tiga responden dengan modal 2.000.000 – 3.000.000.

3. Distribusi Responden Menurut Jam Kerja

Adapun waktu kegiatan usaha PKL sebagaimana disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Responden Menurut Jam Kerja

No.	Jam Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	42 Jam	28	49,12 %
2.	49 Jam	16	28,07 %
3.	56 Jam	13	22,81 %
		57	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan tingkat pendapatan pedagang kaki lima dapat dipengaruhi bahwa jam kerja yang terbesar digunakan oleh pedagang kaki lima untuk menjual dagangannya kepada konsumen adalah jam kerja 42 Jam (mulai dari jam 6 sore sampai malam jam 12 pagi) dengan responden sebesar 28 dan presentase (49,12 %). Sedangkan jam kerja yang terkecil digunakan oleh pedagang kaki lima adalah 56 jam (mulai dari jam 5 sore sampai

jam 1 pagi) dengan responden sebesar 13 orang dan presentase sebesar (22,81%) Hal ini menunjukkan bahwa jam efektif yang dipakai PKL rata-rata selama 49 jam selama seminggu. Dari data Tabel distribusi responden diketahui mayoritas beroperasi selama 6 jam (42 jam) yang dipakai oleh pedagang kaki lima dari keseluruhan yang dijadikan responden peneliti.

4. Distribusi Responden Menurut Lamanya Usaha

Lamanya usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, pengalaman menekuni usaha akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Distribusi Menurut Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Kurang dari 1 Tahun	17	29,83 %
2.	1 Tahun – 2 Tahun	15	26,32 %
3.	2 Tahun – 3 Tahun	9	15,78 %
4.	3 Tahun – 4 Tahun	6	10,53 %
5.	4 Tahun – 5 Tahun	5	8,77 %
6.	5 Tahun – 6 Tahun	2	3,51 %
7.	Lebih dari 6 Tahun	3	5,26 %
	Jumlah	57	100 %

Tabel 4.4 menunjukkan angka presentasi lama usaha yang telah digeluti oleh PKL di Cidu, Makassar. Presentasi usaha paling banyak adalah kurang dari 1 tahun sebanyak 17 responden dengan presentase sebesar 29,83% dan

berikutnya antara 1 tahun sampai 2 tahun dengan presentasi 26,32% terdiri dari 15 responden. Sedangkan usaha 2 sampai 3 Tahun adalah 15,78% terdiri dari 9 responden, usaha 3 sampai 4 Tahun dengan 10,53% terdiri dari 6 responden, 4 – 5 Tahun sebesar 8,77% sebanyak 5 responden. Sementara lebih dari 6 Tahun terdiri dari 3 responden dengan persentase 5,26% dan 5-6 tahun sebesar 3,51% dengan responden 2 Tahun.

5. Distribusi responden menurut rata-rata pendapatan per hari

Pendapatan yang diperoleh PKL di pasar Cidu Makassar cenderung memiliki angka yang berbeda, artinya pendapatan terlihat dari berapa besar modal yang mereka keluarkan dan jenis dagangan yang mereka jajakan. Berikut ini Tabel pendapatan PKL perhari.

Tabel 4.5

Distribusi Responden Menurut Rata-Rata Pendapatan Perhari.

No.	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dibawah Rp. 350.000,00	13	22,81 %
2.	Rp. 350.000,00 – Rp. 500.000,00	9	15,78 %
3.	Rp. 500.000,00 – Rp. 600.000,00	6	10,53 %
4.	Rp. 600.000,00 – Rp. 700.000,00	7	12,28 %
5.	Rp. 700.000,00 – Rp. 800.000,00	7	12,28 %
6.	Diatas Rp. 800.000,00	15	26,32 %
7.	Jumlah	57	100 %

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu 15 responden dengan pendapatan diatas 800.000 dari persentase (26,32%) sedangkan yang terendah yaitu dengan pendapatan 500.000 – 600.000 dari presentase (10,53%) dengan 6 responden. Data tersebut menunjukkan bahwa pedapatan pedagang

kaki lima di Pasar Cidu, Makassar cukup bagus. Berdasarkan data Tabel distribusi responden dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan pedagang kaki lima kebanyakan pada kategori cukup.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan sebuah instrument penelitian. Tes dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagaimana tercantum pada table berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Hasil
Modal (X1)	X1.1	0,864	0,256	Valid
	X1.2	0,498	0,256	Valid
	X1.3	0,664	0,256	Valid
	X1.4	0,723	0,256	Valid
Jam Kerja (X2)	X2.1	0,457	0,256	Valid
	X2.2	0,605	0,256	Valid
	X2.3	0,484	0,256	Valid
	X2.4	0,633	0,256	Valid
Lama Usaha (X3)	X3.1	0,311	0,256	Valid
	X3.2	0,667	0,256	Valid
	X3.3	0,585	0,256	Valid
	X3.4	0,516	0,256	Valid

Sumber : Hasil olah data primer 2023, SPSS.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrument penelitian. Pengujian reliabilitas melalui nilai koefisien alpha dengan

dibandingkan nilai 0,60. Variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha diatas 0,60 dan sebaliknya. Hasil analisis data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Tes Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1.	Modal (X1)	4	0,663	Reliabel
2.	Jam Kerja (X2)	4	0,255	Realibel
3.	Lama Usaha (X3)	4	0,108	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer 2023, SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

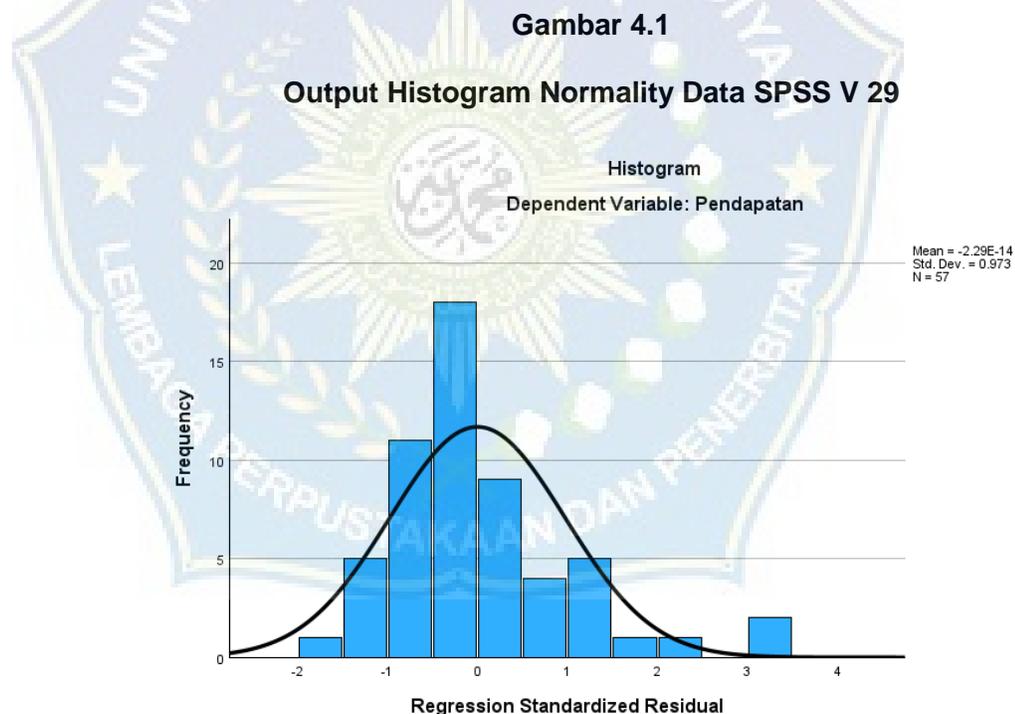
Uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa data yang diuji benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi antara variabel bebas (modal, jam kerja dan lama Usaha) dengan variable terikat (pendapatan) yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam peneltian ini, uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual normal atau tidak. Untuk melihat akurasi data normal atau tidak, penulis mengujinya dengan dua macam pengujian yaitu Uji Histogram dan P-Plot yang semua pengujian menggunakan aplikasi SPSS 29.

1) Uji Histogram

Uji normalitas data melalui grafik histogram merupakan sebuah langkah dengan melihat lengkungan garis kurva yang dihasilkan oleh data melalui SPSS. Bentuk grafik jika tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, atau garis grafik tersebut puncaknya berada ditengah-tengah, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kiri atau ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal. Adapun grafik histogram sebagai terlihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tampilan histogram pada gambar diatas, dapat diketahui bahwa garis grafik tidak melenceng kekiri dan kekanan, serta membentuk

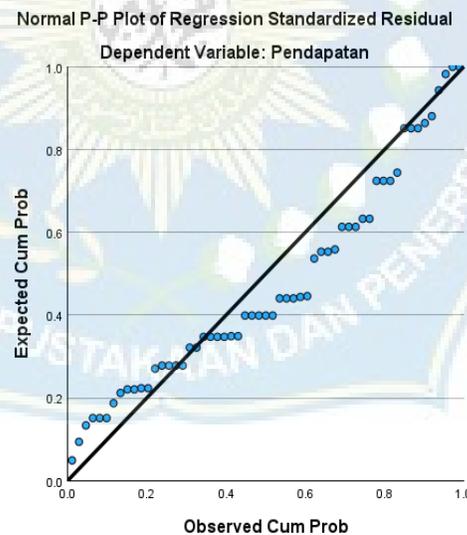
keseimbangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji P-Plot

P-Plot merupakan uji normalitas data dengan melihat butir-butir yang mengikuti garis diagonal. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal apabila butir mengikuti garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila butir tersebut tidak mengikuti garis diagonal. Untuk mengetahui uji normalitas maka berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan P.Plot sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini:

Gambar 4.2

Output P.Plot Normalitas Data SPSS V 29



Sumber: Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan gambar 4.2, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji P.Plot.

b. Uji Multikoloniaritas

Penelitian ini menggunakan tiga dependen variable yakni modal, jam kerja dan lama usaha. Untuk melihat korelasi antar dependen variable terhadap independent variable, maka perlu dilakukan uji Multikoloniaritas. Tujuan utama dalam pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ditemukan korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantar variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi terganggu. Adapun pengambilan keputusan dalam pengujian multikoloniaritas dengan melihat kriteria: jika tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolineritas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolineritas. Adapun hasil analisisnya sebagaimana terlihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.8

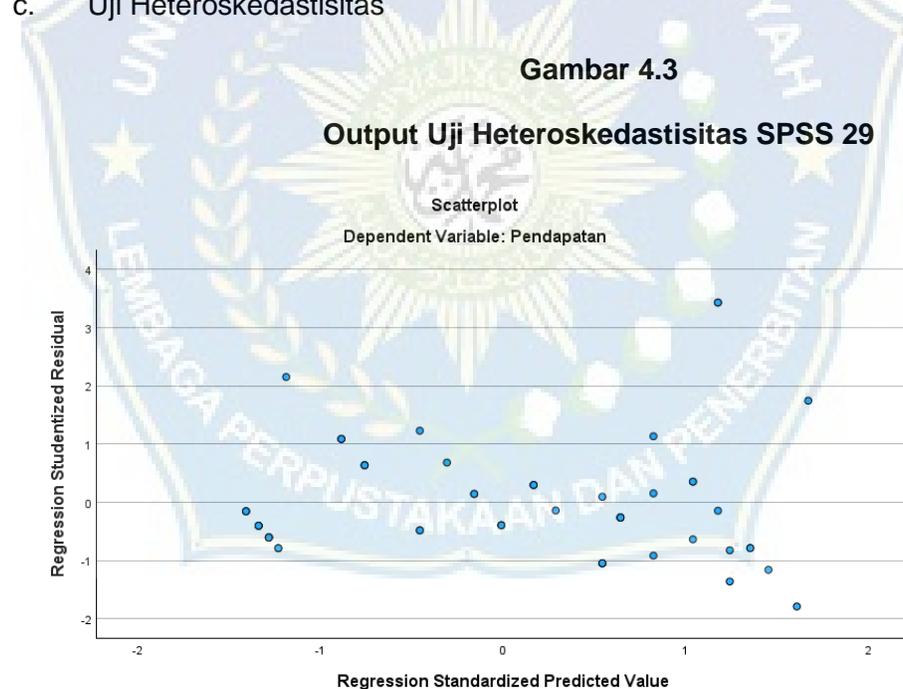
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.375	1.173		2.876	.006		
	Modal	.175	.034	.485	5.174	.001	.153	6.520
	Jam Kerja	.402	.335	.111	1.201	.235	.159	6.292
	Lama Usaha	.253	.061	.398	4.133	.001	.145	6.892

Sumber : Hasil olah data primer 2023, SPSS.

Hasil output SPSS 29 sebagaimana terlihat pada Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai toleran untuk variabel modal adalah 0,153 dan lebih besar dari 0,10, hal yang sama juga terjadi pada variabel jam kerja dengan nilai toleransi 0,159 > 0,10 dan nilai toleransi dari pengalaman kerja adalah 0,145 > 0,10. Sementara pada nilai VIF kurang dari 10,00 Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF pada modal 6,520 < 10,00, jam kerja 6,292 < 10,00, lama usaha 6,892 < 10,00. Berdasarkan nilai toleransi dari tiga variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data, baik itu pada nilai Tolerance maupun VIF.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola

tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai pada penelitian.

2. Hasil Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, berdasarkan data yang diperoleh dari 57 responden. Hasil analisis yang dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai t_{hitung} dan tingkat signifikansi dapat dilihat pada tabel 4.8 halaman 47.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linear berganda dapat di peroleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 3.375 + 0,175 (X_1) + 0,402 (X_2) + 0,253 (X_3)$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Variabel modal (X_1) berpengaruh positif terhadap Y (pendapatan) mengindikasikan bahwa setiap kenaikan X_1 akan diikuti oleh kenaikan Y , yakni sebesar 0,175, artinya apabila modal bertambah 1 satuan maka akan menyebabkan pendapatan pedagang kaki lima mengalami peningkatan sebesar 0,175 satuan
- 2) Variabel jam kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap Y (pendapatan) mengindikasikan bahwa setiap kenaikan X_2 akan diikuti oleh kenaikan

Y, yakni sebesar 0,402, artinya apabila jam kerja bertambah 1 satuan maka akan menyebabkan pendapatan pedagang kaki lima mengalami peningkatan sebesar 0,402 satuan.

- 3) Variabel bebas lama usaha (X3) berpengaruh positif terhadap Y (pendapatan) mengindikasikan bahwa setiap kenaikan X3 akan diikuti oleh kenaikan Y, yakni sebesar 0,253, artinya apabila modal bertambah 1 satuan maka akan menyebabkan pendapatan pedagang kaki lima mengalami peningkatan sebesar 0,253 satuan.

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Berikut ini hasil hasil koefisien korelasi berganda (R)

Tabel 4.9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.925	.11575
a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Modal				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber : Hasil olah data primer 2023, SPSS.

Berdasarkan tabel 4.9 nilai koefisien korelasi variabel Modal (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) serta pendapatan adalah 0,964. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki hubungan yang sangat kuat.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi atau kontribusi seluruh variabel bebas (variable Modal/X1, Jam Kerja/X2, dan Lama Usaha/X3) dalam mempengaruhi naik/turunnya

Pendapatan (Y) adalah 0,929 atau 92,9% (lihat Tabel 4.9), sedangkan selebihnya 7,1% adalah disebabkan oleh variabel lain yang tidak diketahui.

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Parsial atau Uji T. Uji T digunakan untuk melihat pengaruh independent variabel secara terpisah terhadap dependent variabel. Uji parsial juga digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan $<0,05$ maka ada pengaruh antara independen variable terhadap dependen variable.

Berdasarkan Tabel 4.8 pada halaman 47, dapat dijelaskan pembuktian hipotesis sebagai berikut ini:

- 1) Hasil Pengujian Hipotesis (H_{a1}), pada variabel modal diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,174 > t_{tabel} = 2,006$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_{a1} diterima. Artinya modal secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.
- 2) Hasil Pengujian Hipotesis (H_{a2}), pada variabel jam kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,201 < t_{tabel} = 2,006$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Artinya jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan.
- 3) Hasil Pengujian Hipotesis (H_{a3}), pada variabel pengalaman diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,133 > t_{tabel} = 2,006$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Artinya pengalaman secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan PKL di Pasar Cidu, Makassar. Setelah melakukan penelitian, penulis membahas hasil dari penemuan data sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil analisis data yaitu uji statistik pada uji t, dieproleh nilai T_{hitung} modal sebesar 5,174 sedangkan T_{tabel} yang diperoleh 2,006, sehingga dapat disimpulkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis (H_{a1}) yang diajukan diterima. Artinya jika PKL memiliki modal yang besar maka semakin meningkat pendapatan yang diterima oleh PKL di Pasar Cidu, Makassar. Modal selalu memainkan peranan yang sangat penting dalam membuka usaha. Semakin tinggi modal semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Labara (2019) juga mengatakan bahwa modal adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima, karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga pendapatannya.

Tanpa adanya modal yang lebih dari cukup, maka pedagang tidak dapat melakukan kegiatan usaha secara maksimal sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang kaki lima yang akan diperoleh.

Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Rezki dan Aulia AR (2018) yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Kusumawardani (2014). Yang membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Semakin banyak jam kerja yang dilakukan oleh pedagang dalam melakukan aktivitas perdagangan, semakin besar peluang memperoleh pendapatan yang akan didapatkan oleh pedagang.

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji statistik pada uji t, dieproleh nilai T_{hitung} jam kerja sebesar 1,201 sedangkan T_{tabel} yang diperoleh 2,006, sehingga dapat disimpulkan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis (H_{a2}) yang diajukan diterima. Artinya jika PKL menambah jam kerja maka semakin meningkat pendapatan yang diterima. Penelitian ini menunjukkan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin lama PKL membuka usaha dagangnya maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji statistik pada uji T, diperoleh nilai T_{hitung} lama usaha sebesar 4,133 sedangkan T_{tabel} yang diperoleh 2,006, sehingga dapat disimpulkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis

(Ha3) yang diajukan diterima. Artinya semakin lama usaha dalam berdagang maka semakin meningkat pula pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian secara parsial adanya hubungan yang signifikan antara pengalaman kerja dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh PKL di Pasar Cidu, Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa lama pengalaman kerja yang dimiliki oleh pedagang kaki lima, semakin tinggi pula pendapatan yang mereka terima. Wijayanti (2017) dalam hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa faktor lama usaha juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak. Hasil yang sama juga di tunjukkan oleh penelitian Andi Rezki dan Aulia AR (2018). Dalam hasil penelitiannya menunjukkan lama usaha signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pantai Losari Kota Makassar. Lamanya usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima Pasar Cidu Makassar dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%
2. Jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima Pasar Cidu Makassar dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.
3. Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima Pasar Cidu Makassar dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan adalah :

1. Pemerintah kota Makassar agar memperhatikan pedagang kaki lima di Pasar Cidu dengan mengalokasikan anggaran untuk penambahan modal, sebab modal sangat berpengaruh dalam berdagang sedangkan para pedagang sendiri susah untuk mendapatkan bantuan modal.
2. Pedagang kaki lima diharapkan agar memiliki kemampuan yang khusus atau menyisihkan sebagian hasil yang diperoleh dari hasil usaha baik itu dagangannya atau usaha jasa lainnya untuk menambah modal dalam usahanya sehingga

menambah variasi usaha yang diperjual belikan agar konsumen memiliki banyak pilihan.

3. Pedagang kaki lima juga harus menjaga kebersihan dilokasi pasar agar memberikan kenyamanan dan kesehatan baik kepada pembeli maupun pedagang itu sendiri.
4. Diharapkan agar pemerintah lebih memperhatikan lagi akses jalan di pasar cidu sehingga pedagang dan pembeli serta kendaraan yang berlalu lalang melakukan aktivitasnya dengan nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. 2018. *Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS). Vol.5, No. 1, (Januari-Juni) 2018: 95-111*
- Adhiatma, A. A. 2015. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong Di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. Tugas Akhir Semester, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.*
- Al-Quran dan Terjemahannya, *Syaamil Al-quran (Jakarta PT. Sygma Examedia Arkanleena, 2007).*
- Arianto, D.E. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Glandang Langen Bogan Surakarta. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- Arifin, Z. 2002. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.*
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- . 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Praktek. Jakarta : Bima Aksara.*
- Aritonang, R. 2015. *Kepuasan Pelanggan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Bastian, M. 2018. *Memulai Usaha Dagang. Bandung: Rineka Cipta.*
- Dharma, C. 2020. *SEBATIK. Samarinda: Widya Cipta Darma.*
- Ernawati,J. Tanjung dan Subekti. 2015. *Preferensi Pedagang Kaki Lima Terhadap Faktor-Faktor Lokasi Tempat Mangkal Dalam Melakukan Aktivitas Perdagangan Di Kotamadia Malang, Laporan Hasil Penelitian, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Malang.*
- Fahmi, I. 2014. *Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.*
- Fatmawati, 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang kaki Lima di Pasar Raya Denpasar. Skripsi. Universitas Denpasar.*
- Fernando. 2016. “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Di Pasar Besar Kota Malang).*” *Jurnal ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang* 2016. 1-17.

- Firdausa dan Arianti, 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*. *Journal Of Economics Vol. 2, Nomor 1 Tahun 2013 (hlm 1-6)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Jakarta; PT Kompas Media Nusantara.
- Hanum, N. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang oleh Nurlaila Hanum*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Hartanto, A.W. 2019. *Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang)*. *Journal Ekonomi*, Vol 1, No 1 (2020).
- Harris, S., 2014. *Revitalisasi Taman Wisata Sangraja Menjadi Pusat Wisata Edukasi Dan Kebudayaan Di Majalengka*. wordpress.com. Diakses pada tanggal 14 April 2020.
- Hidayat, A. 2017. *Mengenal Pendapatan Dalam Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isrohah, R. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang)*. Skripsi. UIN Walisongo. Semarang
- Jakfar. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Komarudin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Kappa.Sigma.
- Labara, M. 2019. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Manullang, M. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta. Gajah Mada Press.
- Mulyanto, D . 2018. *Usaha Kecil Dan Persoalannya di Indoensia*. Jakarta: LPEE.
- Natali. 2017. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Lokajaya.
- Permadi, G. 2017. *Pedagang Kaki Lima*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pianda, D. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Jejak.
- Pohan, I.S. 2015. *Jaminan Mutu Pelayanan Konsumen*. Jakarta: EGC.

- Rahadi, H.P. 2019. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya Vol.3 No.10.
- Rahayu, M.J & Simarmata, J. 2020. *Satbilisasi Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Ramlan, S. 2016. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: CV Gramedia Utama.
- Samosir, A.S. 2015. *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal Di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Santoso, S. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setiawati. 2015. *Pengaruh Harga dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Televisi Samsung di Perumahan Villa Grand TomangTangerang*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank, Semarang Soeratno dan Arsyad, Lincoln (1993). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Subandriyo. 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah*. Bandung: Depublish Publisher.
- Sukarwati. 2013. *Ilmu Usaha dan Penelitian untuk Pembangunan Petani kecil*. Jakarta: LP FE-UL
- Sukirno, S. 2016. *Toeri Pengantar Ekonomi Mikro* . Jakarta: PT Raja Grafindo Raja.
- Tohar, M. 2018. *Membuka Usaha Kecil*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Wijayanti. 2017. *Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*. E-Jurnal EP Unud. Ekonomi pembangunan universitas udayana Vol.5, No.12 Desember 2016.
- Wiwin, A. 2016. *Pengaruh persepsi konsumen terhadap pembelian di indomaret unit panjaitan 2 plaju palembang*. Jurnal Semnas IF. 270.
- Yadewani, D., Safrayani., & Ikhsan. 2020. *Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima*. Bandung: Depublish Publish.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuosioner Penelitian

KUOSIONER PENELITIAN

Makassar:.....

ANALISIS PENDAPATAN PEEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR CIDU, MAKASSAR

No. Responden :

Jenis Dagangan :

A. Identitas Responden

Petunjuk 1

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jenis Usaha :
5. Tingkat Pendidikan :
 - () Tidak Sekolah / Tidak Tamat Sekolah Dasar
 - () Tamat Sekolah Dasar
 - () Tamat Sekolah Menengah Pertama
 - () Tamat Sekolah Menengah Atas
 - () Tamat Perguruan Tinggi

B. Pertanyaan

TATA CARA MENGISI KUISIONER PERTANYAAN I :

- 1) Mohon dengan hormat, atas bantuan dan ketersediaan saudara/l untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner tersebut.
- 2) Berilah tanda (√) untuk pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Berapakah modal awal usaha Bapak/Ibu/Saudara yang digunakan untuk membuka usaha?

	Dibawah Rp. 500.000,00
	Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00
	Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00
	Rp. 2.000.000,00 – 3000.000,00
	Rp. 3.000.000,00 – 4.000.000,00
	Rp. 4.000.000,00 – 5.000.000,00
	Rp. 5.000.000,00 – 6.000.000,00
	Diatas Rp. 6.000.000,00

2. Apakah pendapatan yang didapatkan oleh Bapak/Ibu/Saudara selalu berkembang pada setiap bulannya?

	Pendapatan Meningkat
	Pendapatan Tidak Meningkat

3. Kapan kegiatan usaha tersebut Bapak/Ibu/Saudara lakukan?

	Pagi hari
	Pagi sampai siang
	Pagi sampai sore
	Pagi sampai malam
	Sore sampai malam
	Malam sampai pagi
	Malam hari

4. Berapakah rata – rata pendapatan Bapak/Ibu/Saudara hasilkan per-hari?

	Dibawah Rp. 350.000,00
	Rp. 350.000,00 – Rp. 500.000,00
	Rp. 500.000,00 – Rp. 600.000,00
	Rp. 600.000,00 – Rp. 700.000,00
	Rp. 700.000,00 – Rp. 800.000,00
	Diatas Rp. 800.000,00

5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara bekerja pada pekerjaan sekarang?

	Kurang dari 1 Tahun
--	---------------------

	1 Tahun – 2 Tahun
	2 Tahun – 3 Tahun
	3 Tahun – 4 Tahun
	4 Tahun – 5 Tahun
	5 Tahun – 6 Tahun
	Lebih dari 6 Tahun

TATA CARA MENGISI KUISIONER PERTANYAAN II :

- 1) Mohon dengan hormat, atas bantuan dan ketersediaan saudara/l untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner tersebut.
- 2) Setiap masing-masing variabel terdapat empat pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.
- 3) Berilah tanda (√) untuk pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 4) Terdapat empat pilihan yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan yang sudah disediakan, diantaranya:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

1. Modal Usaha (X1)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pasar Cidu menjadi sumber awal usaha saya berdiri.					
2.	Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan yang saya dapatkan selama berdagang.					
3.	Dengan modal sendiri saya mampu untuk membelikan berbagai jenis varian produk.					
4.	Modal usaha yang saya miliki mengalami peningkatan setiap tahunnya.					

2. Jam Kerja (X2)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Jam kerja mempengaruhi pendapatan saya.					
2.	Semakin ramai wisatawan yang berdatangan, maka saya akan menambah jam kerja.					
3.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jam kerja yang ditentukan.					

4.	Saya berusaha menambah jam kerja, agar saya memperoleh pendapatan yang lebih.					
----	---	--	--	--	--	--

3. Lama Usaha (X3)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin lama saya berdagang, maka semakin besar pendapatan yang saya dapat.					
2.	Semakin lama saya berdagang, maka semakin banyak pengalaman yang saya dapat.					
3.	Semakin lama saya berdagang, maka meningkatkan pengetahuan saya tentang selera atau perilaku para pembeli.					
4.	Semakin lama saya berdagang, maka kemampuan saya semakin professional.					

Lampiran 2

Data PrimeR

Modal (X1)	Jam Kerja (2)	Lama Usaha (X3)	Pendapatan (Y)
350.000	42	1	350.000
400.000	42	1	350.000
450.000	42	1	350.000
300.000	42	1	350.000
350.000	42	1	350.000
300.000	42	1	350.000
400.000	42	1	350.000
450.000	42	1	350.000

350.000	42	1	350.000
400.000	42	1	350.000
300.000	42	1	350.000
350.000	42	1	350.000
400.000	42	1	350.000
500.000	42	1	500.000
1.000.000	42	1	500.000
1.000.000	42	1	500.000
1.000.000	42	1	500.000
500.000	42	2	500.000
1.000.000	42	2	500.000
1.000.000	42	2	500.000
500.000	42	2	500.000
500.000	42	2	500.000
2.000.000	42	2	600.000
1.000.000	42	2	600.000
2.000.000	42	2	600.000
1.000.000	49	2	600.000
2.000.000	49	2	600.000
2.000.000	49	2	600.000
3.000.000	49	2	700.000
3.000.000	49	2	700.000
3.000.000	49	2	700.000
4.000.000	49	2	700.000
4.000.000	49	3	700.000
4.000.000	49	3	700.000
4.000.000	49	3	700.000
4.000.000	49	3	800.000
5.000.000	49	3	800.000
5.000.000	49	3	800.000
5.000.000	49	3	800.000
5.000.000	49	3	800.000
5.000.000	49	3	800.000
5.000.000	49	4	800.000
5.000.000	49	4	900.000
5.000.000	49	4	1.000.000
6.000.000	56	4	1.000.000
6.000.000	56	4	900.000
6.000.000	56	4	1.000.000

6.000.000	56	5	1.500.000
6.000.000	56	5	1.500.000
6.000.000	56	5	1.000.000
7.000.000	56	5	950.000
7.000.000	56	5	900.000
7.000.000	56	6	1.000.000
7.000.000	56	6	1.000.000
7.000.000	56	10	1.500.000
7.000.000	56	7	1.000.000
7.000.000	56	9	1.500.000

Tabulasi Angket Kuisisioner

No Kuisisioner	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X 1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X 2	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X 3
1	5	4	4	5	1 8	4	5	4	4	1 7	5	4	4	5	1 8
2	4	4	4	4	1 6	5	3	5	4	1 7	5	4	5	4	1 8
3	3	5	4	5	1 7	5	5	5	3	1 8	5	4	5	5	1 9
4	2	4	5	4	1 5	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
5	5	5	5	5	2 0	5	5	4	5	1 9	5	4	4	4	1 7
6	4	4	4	4	1 5	4	4	4	5	1 7	4	4	4	5	1 7
7	5	5	4	5	1 9	5	5	5	4	1 9	5	5	5	4	1 9
8	4	4	5	5	1 8	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
9	4	5	5	5	1 9	5	4	4	5	1 8	5	4	4	4	1 7
10	5	4	4	4	1 7	5	5	5	5	2 0	4	4	4	5	1 7
11	2	5	3	4	1 4	5	3	5	3	1 6	5	5	4	4	1 8
12	5	5	5	5	2 0	5	4	4	5	1 8	4	4	4	4	1 6
13	4	4	4	4	1	5	4	5	5	1	5	4	4	4	1

					6					9					7
14	3	5	3	5	1 6	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
15	5	5	5	3	1 8	4	5	5	4	1 8	4	4	4	4	1 6
16	5	5	5	5	2 0	5	3	4	4	1 6	5	4	5	4	1 8
17	5	5	4	5	1 9	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
18	5	5	5	5	2 0	5	5	5	5	2 0	5	4	4	5	1 8
19	5	5	5	5	2 0	4	5	4	3	1 6	5	4	4	4	1 7
20	3	5	5	5	1 8	4	3	5	4	1 6	5	5	4	4	1 8
21	5	5	5	4	1 9	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
22	4	4	5	4	1 7	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
23	5	5	5	5	2 0	5	5	4	4	1 8	5	4	5	4	1 8
24	5	5	5	5	2 0	5	3	4	5	1 7	5	5	4	5	1 9
25	5	5	5	5	2 0	4	5	5	5	1 9	5	4	4	4	1 7
26	4	4	4	4	1 6	5	5	4	5	1 9	5	4	4	4	1 7
27	2	5	5	5	1 7	5	5	5	3	1 8	5	5	4	5	1 9
28	3	5	5	5	1 6	5	5	5	5	2 0	5	4	5	5	1 9
29	4	4	5	5	1 8	5	5	4	5	1 9	5	4	5	5	1 9
30	2	5	5	4	1 6	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
31	2	5	3	4	1 4	4	5	5	4	1 8	5	5	4	5	1 9
32	5	5	5	5	2 0	5	5	5	5	2 0	5	4	4	4	1 7
33	5	5	5	5	2 0	5	5	4	5	1 9	5	5	5	5	2 0
34	5	5	5	5	2 0	5	5	5	5	2 0	5	4	4	5	1 8
35	5	5	5	5	2 0	5	5	4	3	1 7	4	5	5	5	1 9

36	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4	5	1
					0					0					8
37	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	5	5	1
					0					0					8
38	4	4	4	4	1	4	5	5	5	1	5	5	4	5	1
					6					9					9
39	5	5	4	4	1	5	5	5	4	1	4	4	5	5	1
					8					9					8
40	5	5	5	5	2	5	5	4	5	1	5	4	4	4	1
					0					9					8
41	2	5	5	3	1	5	5	4	5	1	5	5	5	5	2
					5					9					0
42	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	5	5	1
					0					0					8
43	5	5	5	5	2	4	3	5	5	1	5	5	4	4	1
					0					7					8
44	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	4	5	1
					0					0					7
45	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	5	5	1
					0					0					8
46	2	5	3	4	1	5	5	4	3	1	4	4	4	4	1
					4					7					6
47	2	4	5	4	1	5	4	5	5	1	5	5	5	4	1
					5					9					9
48	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	5	5	1
					0					0					8
49	5	5	5	5	2	4	5	3	5	1	4	4	4	4	1
					0					7					6
50	5	5	5	5	2	5	5	5	3	1	5	5	4	5	1
					0					8					9
51	5	5	5	5	2	5	5	4	4	1	4	4	4	5	1
					0					8					7
52	5	5	5	5	2	5	4	5	4	1	4	4	5	5	1
					0					8					8
53	5	5	5	5	2	5	5	4	4	1	4	5	5	4	1
					0					8					9
54	5	5	5	5	2	4	5	4	5	1	4	4	4	4	1
					0					8					6
55	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	4	4	1
					0					0					8
56	5	5	5	5	2	4	4	5	5	1	4	4	5	5	1
					0					8					8
57	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	4	5	1
					0					0					7

Lampiran 3

Data Ln

Pendapatan (Y)	Modal (X1)	Jam Kerja (X2)	Lama Usaha (X3)
5.86	5.86	3.74	.00
5.86	5.99	3.74	.00
5.86	6.11	3.74	.00
5.86	5.70	3.74	.00
5.86	5.86	3.74	.00
5.86	5.70	3.74	.00
5.86	5.99	3.74	.00
5.86	6.11	3.74	.00
5.86	5.86	3.74	.00
5.86	5.99	3.74	.00
5.86	5.70	3.74	.00
5.86	5.86	3.74	.00
5.86	5.99	3.74	.00
6.21	6.21	3.74	.00
6.21	6.91	3.74	.00
6.21	6.91	3.74	.00
6.21	6.91	3.74	.00
6.21	6.21	3.74	.69
6.21	6.91	3.74	.69
6.21	6.91	3.74	.69
6.21	6.21	3.74	.69
6.21	6.21	3.74	.69
6.40	7.60	3.74	.69
6.40	6.91	3.74	.69
6.40	7.60	3.74	.69
6.40	6.91	3.89	.69
6.40	7.60	3.89	.69
6.40	7.60	3.89	.69
6.55	8.01	3.89	.69
6.55	8.01	3.89	.69
6.55	8.01	3.89	.69
6.55	8.29	3.89	.69
6.55	8.29	3.89	1.10
6.55	8.29	3.89	1.10

6.55	8.29	3.89	1.10
6.68	8.29	3.89	1.10
6.68	8.52	3.89	1.10
6.68	8.52	3.89	1.10
6.68	8.52	3.89	1.10
6.68	8.52	3.89	1.10
6.68	8.52	3.89	1.10
6.68	8.52	3.89	1.39
6.80	8.52	3.89	1.39
6.91	8.52	3.89	1.39
6.91	8.70	4.03	1.39
6.80	8.70	4.03	1.39
6.91	8.70	4.03	1.39
7.31	8.70	4.03	1.61
7.31	8.70	4.03	1.61
6.91	8.70	4.03	1.61
6.86	8.85	4.03	1.61
6.80	8.85	4.03	1.61
6.91	8.85	4.03	1.79
6.91	8.85	4.03	1.79
7.31	8.85	4.03	2.30
6.91	8.85	4.03	1.95
6.91	8.85	4.03	2.20

Lampiran 4

Output SPSS 29

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.8774	7.1270	6.4482	.40611	57
Std. Predicted Value	-1.406	1.671	.000	1.000	57
Standard Error of Predicted Value	.021	.049	.030	.006	57
Adjusted Predicted Value	5.8788	7.1342	6.4474	.40627	57

Residual	-.19176	.38359	.00000	.11261	57
Std. Residual	-1.657	3.314	.000	.973	57
Stud. Residual	-1.791	3.430	.004	1.011	57
Deleted Residual	-.22424	.41090	.00086	.12182	57
Stud. Deleted Residual	-1.831	3.851	.020	1.069	57
Mahal. Distance	.901	8.999	2.947	1.594	57
Cook's Distance	.000	.209	.021	.046	57
Centered Leverage Value	.016	.161	.053	.028	57

a. Dependent Variable: Pendapatan

Correlations

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.212	.411**	.487**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.113	.002	<,001	<,001
	N	57	57	57	57	57
X1.2	Pearson Correlation	.212	1	.214	.398**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.113		.109	.002	<,001
	N	57	57	57	57	57
X1.3	Pearson Correlation	.411**	.214	1	.359**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.109		.006	<,001
	N	57	57	57	57	57
X1.4	Pearson Correlation	.487**	.398**	.359**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.002	.006		<,001
	N	57	57	57	57	57
X1	Pearson Correlation	.864**	.498**	.664**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.131	.131	.032	.457**
	Sig. (2-tailed)		.332	.330	.812	<,001
	N	57	57	57	57	57
X2.2	Pearson Correlation	.131	1	.000	.089	.605**
	Sig. (2-tailed)	.332		1.000	.512	<,001
	N	57	57	57	57	57
X2.3	Pearson Correlation	.131	.000	1	.069	.484**
	Sig. (2-tailed)	.330	1.000		.612	<,001
	N	57	57	57	57	57
X2.4	Pearson Correlation	.032	.089	.069	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.812	.512	.612		<,001
	N	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.457**	.605**	.484**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.254	-.211	-.298*	.311*
	Sig. (2-tailed)		.057	.116	.024	.018
	N	57	57	57	57	57

X3.2	Pearson Correlation	.254	1	.085	.071	.667**
	Sig. (2-tailed)	.057		.532	.598	<,001
	N	57	57	57	57	57
X3.3	Pearson Correlation	-.211	.085	1	.298*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.116	.532		.024	<,001
	N	57	57	57	57	57
X3.4	Pearson Correlation	-.298*	.071	.298*	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.024	.598	.024		<,001
	N	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	.311*	.667**	.585**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	<,001	<,001	<,001	
	N	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.225	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.108	4
------	---



Lampiran 5

Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 13214/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 871/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 11 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL HIDAYANTI
Nomor Pokok	: 105711101219
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR CIDU, MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Maret s/d 16 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR MAKASSAR RAYA
 Jl. Kerung-Kerung No. 68 Makassar, Tlp. 0411-449421, Fax. 0411-448347, Email: pasarmakassar@gmail.com


 PERUMDA
 PASAR
 KARYA

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/236/Perumda. PSR/ IV/2023

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor: 070/656-II/BKBP/III/2023 tertanggal 16 Maret 2023 perihal Izin Pengambilan Data yang ditujukan kepada Direksi Perumda Pasar Makassar Raya Kota Makassar, maka :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAJIR, SE**
 Jabatan : Direktur Umum
 Perumda Pasar Makassar Raya Kota Makassar

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **NURUL HIDAYANTI**
 Nim/Jurusan : 105711101219 / Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : **"ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR CIDU MAKASSAR"**.

Diberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian pada Perumda Pasar Makassar Raya Kota Makassar pada Pasar Cidu (Darturat C) terhitung tanggal 15 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023.

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 April 2023
 Direksi
 Perumda Pasar Makassar Raya


MUHAJIR, SE
 Direktur Umum

Tembusan :

1. Ketua Badan Pengawas Perumda Pasar Makassar Raya di Makassar.
2. Direktur Utama Perumda Pasar Makassar Raya di Makassar.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar di Makassar.
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
5. Kepala Unit Pasar Darurat C di Makassar.
6. Mahasiswa(i) yang bersangkutan.
7. Arsip.

Lampiran 6

Dokumentasi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 863588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanti
Nim : 105711101219
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sepertinya.

Makassar, 22 Juli 2023

Mengetahui:

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Yusuf Hani, M.I.P.
NPM. 964 591

BAB I Nurul Hidayanti - 105711101219

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jul-2023 05:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2134504862

File name: BAB_I.docx (22.9K)

Word count: 1231

Character count: 7932

BAB I Nurul Hidayanti - 105711101219

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 7% INTERNET SOURCES 6% PUBLICATIONS 4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
3	online-journal.unja.ac.id Internet Source	2%
4	syahriartato.wordpress.com Internet Source	2%
5	bajangjournal.com Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Submission date: 21-Jul-2023 05:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2134504957

File name: BAB_II.docx (37.88K)

Word count: 1578

Character count: 10311



BAB II Nurul Hidayanti - 105711101219

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		10%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source		8%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		7%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





BAB III Nurul Hidayanti -
105711101219

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2023 05:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2134505042

File name: BAB_III.docx (28.35K)

Word count: 1241

Character count: 7721

BAB III Nurul Hidayanti - 105711101219

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Komang Wiryawati, Rizal Rinofah, Alimul Maulida. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022
Publication 3%
- 2 id.123dok.com
Internet Source 2%
- 3 stiarni.ac.id
Internet Source 2%
- 4 ecampus.iainbatusangkar.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Submission date: 21-Jul-2023 06:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2134505210

File name: BAB_IV.docx (114.91K)

Word count: 3065

Character count: 18211

BAB IV Nurul Hidayanti - 105711101219

ORIGINALITY REPORT

2%	4%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	2%
	Internet Source	



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On





Submission date: 21-Jul-2023 06:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2134505354

File name: BAB_V.docx (14.76K)

Word count: 181

Character count: 1132

BAB V Nurul Hidayanti - 105711101219

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%
★ digilib.unila.ac.id
Internet Source



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Nurul Hidayanti panggilan Nunu, lahir di Mantadulu pada tanggal 27 Desember 2001. Peneliti merupakan anak Tunggal dari pasangan suami istri Bapak Mustajab dan Ibu Saripah. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin II Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 213 Rinjani lulus tahun 2013. Mts DDI Masamba lulus tahun 2016. SMA Negeri 1 Luwu Utara lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Penulis juga aktif di internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2022-2023 dan diamanahkan sebagai Ketua Bidang Kewirausahaan Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.